

Analisis Google Trends: Akulturasi budaya melalui musik Kpop di Indonesia

Betty Masruroh*¹, Ifan Deffinika¹, Vira Setia Ningrum¹, Prananda Anugrah¹, Fuad Maysa²

¹Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, 65145, Indonesia

²Universitas Terbuka, Jl. Mayjen. Sungkono No. 9 Malang, Jawa Timur, 65135, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: betty.masruroh@um.ac.id

Paper received: 14-06-2023; revised: 21-06-2023; accepted: 09-07-2023

Abstract

Culture is the result of human taste, initiative and creativity that grows and develops in a certain environment and region. The current digital era makes it easy to spread information to various countries in the world. Information that is spread does not escape from cultural content. This causes cultural acculturation, one of which is in the arts area. This research aims to find people's interest in Korean music through the two groups based on Google trends data. Understanding the interests of internet users through Google Trends will increase insight into the popularity and influence of Korean culture in Indonesia to provide insight for people interested in cultural acculturation and the development of K-pop music. This study uses a qualitative research method with a netnographic approach with data sources from Google Trends. The data is presented in the form of a description of the results of observations and interviews after being reduced first. The results showed that Korean bands were one of the factors that brought cultural acculturation to Indonesia. The Korean wave trend has both positive and negative impacts which can be a challenge for Indonesia in the future.

Keywords: acculturation; Korean band; Kpop

Abstrak

Budaya merupakan hasil dari rasa, karsa, dan cipta manusia yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan dan wilayah tertentu. Era digital saat ini memudahkan penyebaran informasi ke berbagai negara di belahan dunia. Informasi yang tersebar tak luput dari muatan budaya. Hal ini menyebabkan adanya akulturasi budaya, salah satunya pada wilayah kesenian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat masyarakat terhadap musik Korea melalui kedua grup tersebut berdasarkan data tren Google. Pemahaman terhadap minat pengguna internet melalui Google Trends ini akan meningkatkan wawasan tentang popularitas dan pengaruh budaya Korea di Indonesia sehingga dapat memberikan wawasan bagi masyarakat yang tertarik dengan akulturasi budaya dan perkembangan musik Kpop. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan netnografi dengan sumber data dari Google Trendss. Data disajikan dalam bentuk deskripsi dari hasil pengamatan dan wawancara setelah direduksi terlebih dahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Band Korea merupakan salah satu faktor pembawa akulturasi budaya ke Indonesia. Tren gelombang Korea ini memiliki dampak positif dan negatif yang dapat menjadi tantangan bagi Indonesia kedepannya.

Kata kunci: akulturasi; band Korea; Kpop

1. Pendahuluan

Budaya merupakan hasil dari rasa, karsa, dan cipta manusia yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan dan wilayah tertentu. Era digital saat ini memudahkan penyebaran informasi ke berbagai negara di belahan dunia. Informasi yang tersebar tak luput dari muatan budaya. hal ini menyebabkan adanya akulturasi budaya, salah satunya pada wilayah kesenian. Salah satu negara yang sangat sukses menyebarkan budayanya adalah Korea Selatan, yang disebut dengan Korean *Wave* (gelombang hallyu).

Gelombang Hallyu ini banyak dipengaruhi oleh drama Korea dan group musik Korea. Korea Selatan sendiri memiliki banyak grup musik yang telah mencapai popularitas yang luas, baik di dalam maupun di luar negeri. Dua grup musik yang telah menarik perhatian adalah F.T. Island dan CNBlue yang dibentuk FNC Entertainment. Keduanya dikenal karena gaya musik rock/pop yang unik dan bakat individu para anggotanya.

F.T. Island yang merupakan singkatan dari Five Treasure Island debut pada Tahun 2007. Five treasure atau lima harta karun pulau yang dimaksud adalah masing-masing anggota didalamnya yaitu Lee Hong Ki (vocal utama), Lee Jae-jin (Bass dan vocal), Choi Min-hwan (drum), Oh Won-bin (Gitar), dan diketua oleh Choi Jong-hoon (gitar dan keyboard). Pada tahun 2009 Oh Won-bin keluar dari band dan digantikan oleh Song Seung-hyun, yang pada 2019 keluar dari band karena akan fokus menjadi actor. Pada tahun 2019 Choi Jong-hoon juga keluar dari band karena skandal. Band ini merupakan band pertama yang dibentuk oleh FNC Entertainment dengan nuansa musik rock (Wikipedia, 2023b).

Sementara itu, CNBlue adalah band rock kedua yang dibentuk oleh FNC Entertainment dan debut pada Tahun 2010. CN merupakan singkatan dari Code Name, sedangkan BLUE adalah backronym dari burning, lovely, untouchable, dan emotional. Backronym ini menggambarkan masing-masing anggotanya yaitu Lee Jong-hyun (gitar dan vokal), Kang Min-hyuk (drum), Lee Jung-shin (bass), dan Jung Yong-hwa (ketua, vokal utama, gitar, dan keyboard). Pada Tahun 2019 Lee Jong-hyun keluar dari band karena skandal yang dilakukannya bersama dengan anggota F.T. Island Choi Jong-hoon (Wikipedia, 2023a).

Pada penelitian ini akan dilakukan analisis tren pencarian Google di Indonesia untuk kedua grup musik ini. Google Trends adalah alat yang digunakan untuk melihat tren suatu topik berdasarkan data pencarian di google pada rentang waktu tertentu. Analisis Google trends telah dimanfaatkan untuk menganalisis berbagai bidang seperti pariwisata, ekonomi, Kesehatan, perbankan, kependudukan, dan konflik sosial (Alawiyah & Sari, 2021; Effendy, Huriyati, Disman, & Sultan, 2021; Purnaningrum & Ariqoh, 2019; Purnaningrum & Ariyanti, 2020; Rahmawati, Pramesti, Hisan, & Amri, 2022; Riyanto, 2015; Sarwoprasodjo & Lubis, 2021; Siswanto & Fahriannur, 2016; Wakulto & Sari, 2022; Widyarsi & Usman, 2021), akan masih jarang ditemukan penelitian yang menggunakan google trends untuk analisis bidang kesenian (musik). Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah mengetahui minat masyarakat terhadap musik Korea melalui dua group tersebut berdasarkan data Google trends. Pemahaman terhadap minat pengguna internet melalui Google Trends ini akan meningkatkan wawasan tentang popularitas dan pengaruh budaya Korea di Indonesia sehingga dapat memberikan wawasan bagi masyarakat yang tertarik dengan akulturasi budaya dan perkembangan musik Kpop.

2. Metode

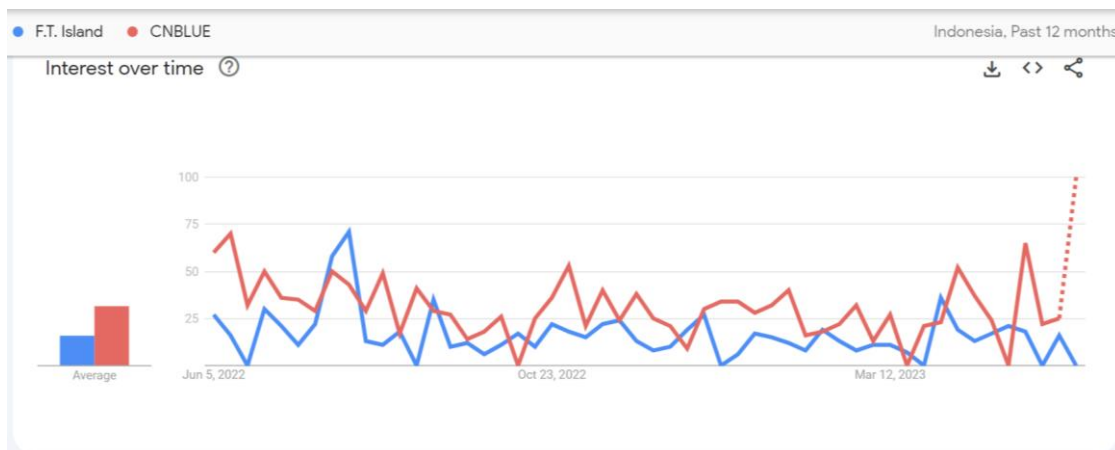
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan netnografi yang berfokus mengamati hal-hal di dunia maya dengan bantuan informan online (Sarwoprasodjo & Lubis, 2021; Suyanto, 2015). Data penelitian dikumpulkan melalui google trends pada periode Juni 2022-Mei 2023. Area penelitian pengumpulan data dibatasi pada skala nasional. Analisis komparasi dilakukan dengan menggunakan dua indikator, yaitu (1) interest over time, dan (2) Region per province.

3. Hasil dan Pembahasan

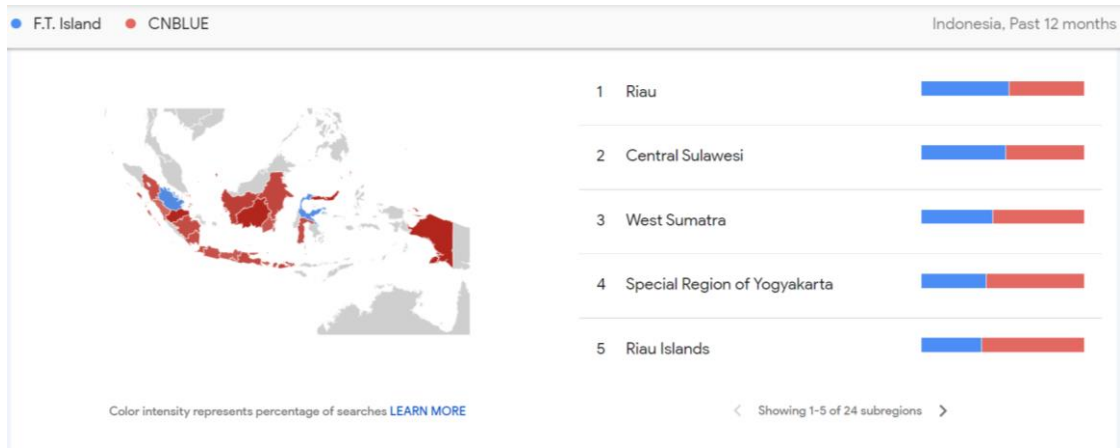
Band dan drama Korea menjadi salah satu faktor pembawa gelombang budaya Korea ke Indonesia. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ardia (2014) dan Putri, Liany, dan Nuraeni (2019) yang menyatakan bahwa budaya Korea telah berhasil masuk ke Indonesia ditandai dengan semakin populernya pariwisata, barang-barang, makanan, dan lainnya. Nisrina, Widodo, Larassari, dan Rahmaji (2020) menyatakan bahwa budaya Korea bersifat sangat persuasif, sehingga secara tidak sadar telah mempengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia.

Pada penelitian ini, pengaruh budaya Korea di Indonesia diamati dengan Google trends. Google trends menampilkan tren pencarian dari kata kunci tertentu, sekaligus dapat membandingkan tren dari beberapa kata kunci sekaligus. Kata kunci yang digunakan adalah nama dua group band Korea yaitu F.T. Island dan CNBlue. Sehingga akan diketahui minat masyarakat terhadap musik Korea melalui dua group tersebut. Pemahaman terhadap minat pengguna internet melalui Google Trends ini akan meningkatkan wawasan tentang popularitas dan pengaruh budaya Korea di Indonesia. Hal ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk penelitian budaya dan pengembangan strategi pemasaran yang lebih efektif.

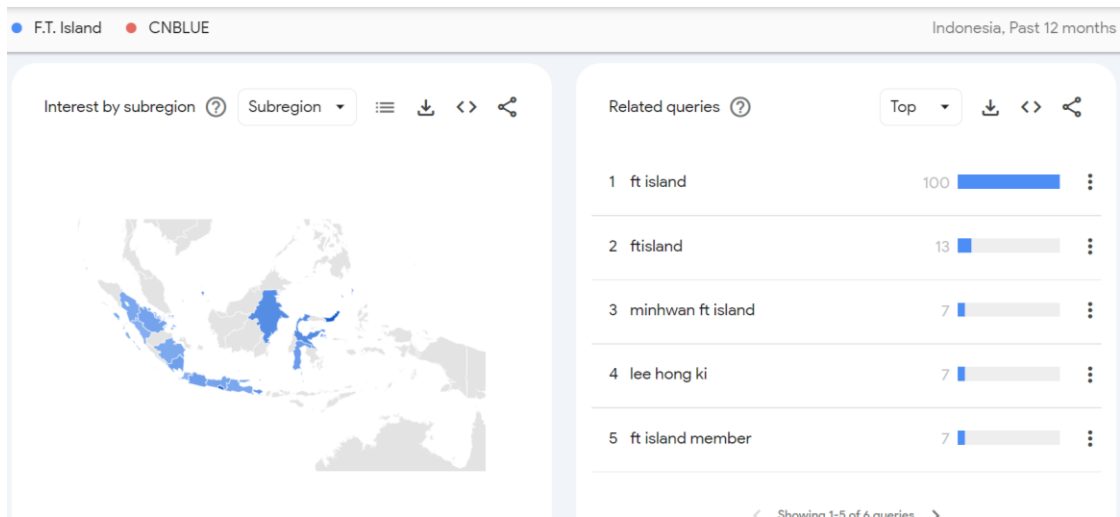
Hasil google Trends yang menunjukkan tren pencarian rata-rata di google antara F.T. Island dan CNBlue pada periode Juni 2022-Mei 2023 di Indonesia disajikan pada Gambar 1. Pada gambar tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata masyarakat Indonesia lebih banyak melakukan pencarian terhadap band CNBlue dibandingkan dengan F.T. Island. Berdasarkan data pencarian di tingkat provinsi (Gambar 2), F.T. Island mendominasi pencarian di Riau (54%) dan CNBlue 46%. Pencarian di Sulawesi Tengah 52% untuk F.T. Island dan 48% untuk CNBlue. Sedangkan untuk Provinsi lainnya, pencarian CNBlue mendominasi dibandingkan dengan pencarian F.T. Island. Hal ini dimungkinkan disebabkan karena seluruh personel CNBlue aktif di drama korea sehingga lebih dikenal oleh masyarakat Indonesia. Selain itu drama yang dibintangi oleh Jung Yong Hwa pada 2021 memiliki rating yang tinggi dan beberapa soundtrack dramanya menggunakan lagu dari CNBlue. Gambar 3 dan Gambar 4 menunjukkan pertanyaan populer pada pencarian google tentang F.T. Island dan CNBlue.



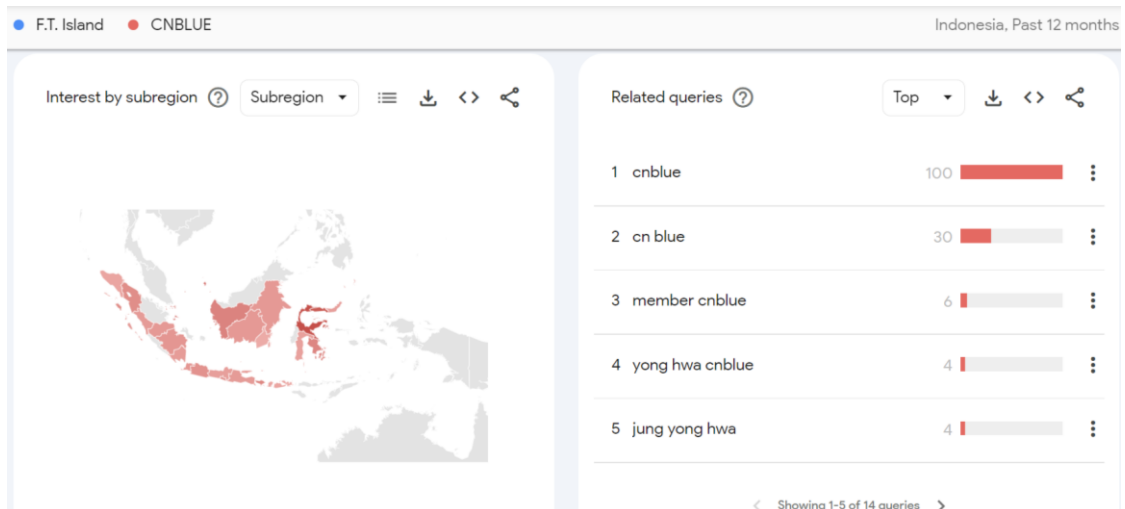
Gambar 1. Tren Pencarian F.T. Island dan CNBlue di Google Periode Juni 2022-Mei 2023



Gambar 2. Dominasi Pencarian F.T. Island dan CNBlue di Indonesia



Gambar 3. Pertanyaan Populer pada Pencarian Google tentang F.T. Island



Gambar 3. Pertanyaan Populer pada Pencarian Google tentang CNBlue

Berdasarkan hasil analisis Google trends yang dilakukan, terlihat bahwa gelombang Korea telah mencapai popularitas yang signifikan di Indonesia. Hal ini diketahui dari dominasi pencarian F.T. Island dan CNBlue yang menyebar hampir di seluruh Indonesia (Gambar 2). Dominasi pencarian ini menunjukkan bahwa minat masyarakat Indonesia terhadap grup musik Korea Selatan tersebut cukup tinggi. Hal ini sejalan dengan temuan Ardia (2014), Muhammad (2013), Pertiwi (2013), Putri et al. (2019), Wibowo (2013) yang mengungkapkan bahwa band dan artis Korea telah berhasil menarik perhatian publik Indonesia, dan menjadi salah satu faktor utama dalam penyebaran gelombang budaya Korea di negara ini.

Kondisi ini dapat menjadi tantangan bagi bangsa Indonesia kedepannya, karena dapat menghilangkan budaya asli Indonesia. Akan tetapi gelombang budaya Korea ini juga memiliki sisi positif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Simbar (2016) dampak positif dari adanya gelombang Korea ini adalah munculnya kreatifitas dalam bermusik dan meningkatnya kualitas belajar siswa. Sedangkan dampaknya negatifnya adalah kurang menghargai karya cipta dalam negeri dan ketergantungan terhadap produk-produk Korea. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak positif dari gelombang budaya Korea ini adalah munculnya inspirasi fashion dan munculnya kemandirian dengan cara menjual barang-barang Korea. Sedangkan dampaknya negatifnya adalah timbul sikap fanatisme, membelikan idola barang-barang mahal, dan gaya berpakaian yang tidak sesuai dengan norma di Indonesia.

Dampak negatif tersebut dapat menjadi permasalahan bagi Indonesia apabila tidak diatasi sejak dini. Beberapa cara untuk mengatasi dampak negatif dari gelombang Korea ini adalah dengan menanamkan sikap patriotisme dan nasionalisme pada generasi muda (Irmania, 2021), penanaman wawasan nusantara sejak dini (Akbar & Najicha, 2022), penanaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila, pelaksanaan ajaran agama dengan sebaik-baiknya, selektif terhadap kebudayaan asing yang masuk ke Indonesia, dan memperkuat jati diri bangsa (Lestari, 2019).

4. Simpulan

Band Korea merupakan salah satu faktor pembawa budaya Korea ke Indonesia, F.T. Island dan CNBlue termasuk di dalamnya. Berdasarkan data google trends selama 12 bulan, rata-rata kata kunci pencarian untuk CNBlue lebih tinggi dibandingkan F.T. Island. Tren pencarian pada google trends ini juga menunjukkan bahwa gelombang Korea telah menjadi populer di Indonesia. Tren gelombang Korea ini memiliki dampak positif dan negatif yang dapat menjadi tantangan bagi Indonesia kedepannya.

Daftar Rujukan

- Akbar, H. M., & Najicha, F. U. (2022). Upaya Memperkuat Jati Diri Bangsa Melalui Pemahaman Wawasan Nusantara Di Era Gempuran Kebudayaan Asing. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 2122–2127.
- Alawiyah, E. N., & Sari, S. P. (2021). *Pembayaran Menggunakan E-Money: Tinjauan Dengan Teori UTAUT (Unified Theory of Acceptance And Use of Technology) Melalui Pemanfaatan Google Trends*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ardia, V. (2014). Drama Korea dan budaya populer. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(3).
- Effendy, F., Huriyati, R., Disman, D., & Sultan, M. A. (2021). Penggunaan Google Trends Dalam Perencanaan Strategi Content Marketing Untuk Meningkatkan Daya Saing Pelaku Bisnis di Dunia Internet. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi dan Adopsi Teknologi (INOTEK)*, 1(1), 192–200.

- Harianti, L. R., Pradana, I. M. P., Masruroh, B., Budiarto, L., & Prasad, R. R. (2023). Scrutinizing Indonesian Students' Understanding and Perceptions toward Plagiarism. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 8(1), 7-11.
- Irmania, E. (2021). Upaya mengatasi pengaruh negatif budaya asing terhadap generasi muda di Indonesia. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 23(1), 148-160.
- Lestari, E. Y. (2019). Menumbuhkan kesadaran nasionalisme generasi muda di era globalisasi melalui penerapan nilai-nilai Pancasila. *ADIL Indonesia Journal*, 1(1).
- Muhammad, W. A. (2013). Fenomena Hallyu (Gelombang Korean-Pop/K-Pop) dan Dampaknya di Indonesia. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 15(1), 201-212.
- Nisrina, D., Widodo, I. A., Larassari, I. B., & Rahmaji, F. (2020). Dampak konsumerisme budaya Korea (Kpop) di kalangan mahasiswa fakultas ilmu sosial universitas negeri Malang. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1), 78-88.
- Pertiwi, S. A. (2013). Konformitas dan fanatisme pada remaja Korean wave. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2).
- Purnaningrum, E., & Ariqoh, I. (2019). Google Trends analytics dalam bidang pariwisata. *Majalah Ekonomi*, 24(2), 232-243.
- Purnaningrum, E., & Ariyanti, V. (2020). Pemanfaatan Google Trends Untuk Mengetahui Intervensi Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia. *Majalah Ekonomi*, 25(1), 93-101.
- Putri, I. P., Liany, F. D. P., & Nuraeni, R. (2019). K-Drama dan penyebaran Korean wave di Indonesia. *ProTVF*, 3(1), 68-80.
- Putri, L. A. (2020). Dampak Korea Wave Terhadap Prilaku Remaja Di Era Globalisasi. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(1), 42-48.
- Rahmawati, I., Pramesti, T. A., Hisan, U. K., & Amri, M. M. (2022). Peluang Pemanfaatan Google Trends dalam Pencegahan Masalah Kesehatan Massal: Studi Kasus COVID-19. *Bincang Sains dan Teknologi*, 1(01), 41-47.
- Riyanto, A. D. (2015). Pemanfaatan Google Trends dalam penentuan kata kunci sebuah produk untuk meningkatkan daya saing pelaku bisnis di dunia internet. *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)*, 1(1).
- Sarwoprasodjo, S., & Lubis, D. P. (2021). Google Trends dan Analisis Pengelolaan Konflik Sosial di Ruang Publik Virtual. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 51-66.
- Simbar, F. K. (2016). Fenomena konsumsi budaya korea pada anak muda di kota Manado. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*.
- Siswanto, M., & Fahriannur, A. (2016). Google Trend untuk Analisa Pasar Bisnis Online & Pemilihan Keywords pada E-Commerce Web. *Prosiding*.
- Suyanto, B. (2015). *Metode penelitian sosial: Berbagai alternatif pendekatan*. Prenada Media.
- Utama, A. B. P., Wibawa, A. P., Masruroh, B., & Ningrum, V. S. (2021). Prinsip Etika Keilmuan Bidang Teknologi Informasi dan Penerapannya dalam Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Inovasi Teknologi dan Edukasi Teknik (JITET)*, 1(8), 630-640.
- Wakulto, P. D., & Sari, S. P. (2022). Analisis Technology Acceptance Model terhadap Minat Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai melalui Pemanfaatan Google Trends. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 1, 401-408.
- Wibowo, W. (2013). *K-Drama: industri kreatif berbasis budaya populer*. Widya Mandala Surabaya Catholic University.
- Widyarsi, L., & Usman, H. (2021). Penggunaan Data Google Trends untuk Peramalan Tingkat Pengangguran Terbuka di Tingkat Nasional dan Regional di Provinsi Jawa Barat. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2021(1), 980-990.
- Wikipedia. (2023a). *CNBlue*. Retrieved from <https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=CNBLUE&action=history>
- Wikipedia. (2023b). *F.T. Island*. Retrieved from https://en.wikipedia.org/wiki/F.T._Island